



## Sosialisasi Pencatatan dan Manajemen Keuangan Untuk UMKM Dusun Wijil, Desa Sidorejo, Kabupaten Ngawi

Venus Ajitiya Pamungkas<sup>1)</sup>, Elana Era Yusdita<sup>2)</sup>, Yona Eca Wahyu Riyanty<sup>3)</sup>, Nur  
Azizah Ayu Wanda<sup>4)</sup>, Wandansari Mustika Weni<sup>5)</sup>

<sup>1,2,3,4,5)</sup> Universitas PGRI Madiun

[elaradita@unipma.ac.id](mailto:elaradita@unipma.ac.id)

### ABSTRACT

*All residents of Wijil Hamlet work as stone craftsmen for buildings. MSMEs are only considered as a side business. This community service aims to introduce financial recording and management to MSMEs in Wijil Hamlet, Sidorejo Village, Ngawi Regency. The service team conducted surveys, conducted outreach and evaluated activities from December 2023 to January 2024. The target community had initial knowledge of accounting with a score of 7.57 and financial management 7.00 on a scale of 1-10. This activity is considered useful and can be carried out independently by the community based on the results of the activity evaluation survey.*

*Keywords; Socialization of accounting; socialization of financial management; MSME finance*

---

*Detail Artikel :*

*Disubmit : 03 Februari 2024*

*Disetujui : 04 Juni 2024*

---

### PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi, 100% penduduk Dusun Wijil, Desa Sidorejo, Kecamatan Kendal, Kabupaten Ngawi memiliki pekerjaan utama sebagai penambang batu. Pekerjaan sampingan yang dimiliki adalah berdagang kebutuhan sehari-hari dan memproduksi makanan kecil. Keripik tempe yang merupakan khas Ngawi sempat diproduksi namun kini vakum karena produsennya telah meninggal dunia. Hal ini berbahaya untuk keberlangsungan hidup masyarakat dusun ketika batu yang ditambang telah habis atau mereka tidak sanggup lagi melakukan pekerjaan berat.

Menurut identifikasi tim pengabdian, mereka belum memiliki asosiasi atau kelompok UMKM di tingkat dusun. Padahal kelompok UMKM dapat membantu keberlanjutan usaha dan ekspansi pasar.

Oleh karena itu, tim pengabdian kali ini berusaha mengadakan sosialisasi pengelolaan UMKM, dari segi karakteristik, manfaat kelompok UMKM, pencatatan dan manajemen keuangan UMKM. Kegiatan serupa telah dilakukan di Kelompok UMKM Puspa Pinunjul, Desa Klumutan, Kabupaten Madiun (E. E. Yusdita et al., 2023; Elana Era Yusdita, Wihartanti, et al., 2023), Kelompok Batik Lestari, Desa Sidomulyo, Kecamatan Sawahan, Kabupaten Madiun (Elana Era Yusdita, Lestari, et al., 2023), para pelaku UMKM di Dusun Thekelan Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah (Suryarini et al., 2020), produsen opak di Purwakarta (Kustina et al., 2023), pengusaha kerupuk puli Dusun Banjarmlati Kabupaten Magetan (Putri et al., 2023). Perbedaan pengabdian ini dengan sebelumnya adalah pada penyampaian materinya,

yaitu bertujuan untuk hanya mengenalkan saja pola kerja UMKM, serta pencatatan dan manajemen keuangannya. Kegiatan kali ini belum mencapai ke desain pembukuan sederhana maupun tutorial pengisiannya.

### **METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2023 sampai dengan Januari 2024. Tahap pertama pengabdian adalah survey berupa wawancara kepada kepala desa, kepala dusun beserta perangkat, serta mendatangi tiap UMKM yang ada. Total pengusaha UMKM yang terdeteksi dari survey adalah sepuluh orang, namun pada saat pelaksanaan hanya enam orang yang datang. Sosialisasi dilakukan pada 4 Januari 2024 di aula posyandu Dusun Wijil, Desa Sidorejo, Kecamatan Kendal, Kabupaten Ngawi. Acara terdiri dari pengisian pretest, penyampaian materi, contoh sederhana, diskusi, pengisian posttest, dan pembagian doorprize. Item kuesioner pretest dan posttest merujuk pada (E. E. Yusdita et al., 2023).

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan sosialisasi pencatatan dan manajemen keuangan UMKM dilakukan dalam rangkaian acara: (1) pembukaan, (2) pretest, (3) penyampaian materi, (4) posttest, (5) pengundian doorprize dan pemberian hadiah. Sambutan Kepala Dusun Wijil menyiratkan betapa masyarakat Dusun Wijil belum banyak paham UMKM itu seperti apa, belum banyak yang tertarik untuk menjadi pengusaha UMKM, dan tidak tau cara mengelolanya. Maka, sebelum memasuki materi utama, pemateri menjelaskan definisi UMKM dan pengantar pentingnya memiliki usaha lebih dari satu bidang untuk keberlangsungan hidup (Gambar 1).

Pretest disampaikan dan wajib diisi peserta sebelum pemaparan materi berlangsung. Sedangkan seharusnya masyarakat sasaran mengisi posttest setelah materi disampaikan. Ternyata dari 7 orang, hanya 6 orang yang mengisi pretest dan tidak ada yang mengisi posttest. Oleh karena itu, tim pengabdian tidak dapat mengukur perubahan pengetahuan masyarakat sasaran setelah diberi materi sosialisasi.

Data pretest sebagai gambaran pengetahuan awal masyarakat sasaran disajikan pada Tabel 2. Rata-rata nilai jawaban pengetahuan akuntansi adalah 7,57, sedangkan pengetahuan manajemen keuangan adalah 7,00 dari skala 1-10.



**Gambar 1. Foto Bersama Saat Pembukaan Acara**  
**Tabel 1**

**Hasil Rekapitulasi Pretest Per Pernyataan**

No	Pernyataan	Tanggapan Responden			Jumlah	Bobot	Kriteria
		Tidak Jawab	Jawab Salah	Jawab Benar			
1	Aset adalah sumber daya kita	0	0	7	14	2,00	Sangat Baik
2	Sumber dana berasal dari hutang saja	1	3	3	9	1,29	Baik
3	Laba merupakan pendapatan dikurangi beban	0	2	5	12	1,71	Sangat Baik
4	Uang hasil usaha harus dipisahkan dari uang milik pribadi	1	1	5	11	1,57	Baik
5	Kentungan usaha digunakan sepenuhnya untuk membiayai kebutuhan sehari sehari pemiliknya	1	4	2	8	1,14	Baik
6	Gaji karyawan adalah salah satu jenis beban usaha	1	3	3	9	1,29	Baik
7	Harga jual dihitung dari semua biaya yang dikeluarkan ditambah keuntungan yang diharapkan	1	0	6	12	1,71	Sangat Baik
8	Gedung merupakan salah satu jenis aset tetap	1	1	5	11	1,57	Baik
9	Aset tetap setiap bulan harus dihitung biaya penyusutannya	2	1	4	9	1,29	Baik
10	Pengeluaran rutin usaha dibayarkan menggunakan aset tetap	1	3	3	9	1,29	Baik

**Tabel 2**  
**Keterangan kategori skala**

Skala		Kategori
0	0,5	Tidak Baik
0,51	1	Kurang Baik
1,01	1,5	Baik
1,51	2	Sangat Baik

Pertanyaan pretest dibersamai oleh pertanyaan deskripsi responden, yang hasilnya ada pada Tabel 3. Pelaku UMKM di Desa Wijil paling banyak pada usia lanjut (51-60 tahun), yaitu 42,86%. Pendidikan terakhir responden sebagian besar di bawah SMA (71,43%), bahkan ada yang tidak sekolah sama sekali. Penghasilan per bulan dari UMKM paling banyak ada pada rentangan Rp1.000.000 - Rp2.500.000, yaitu 42,86%. Sedangkan untuk jenis usaha, semuanya bergerak dalam bidang perdagangan, kecuali satu orang yang multibidang yaitu jasa, dagang, dan produksi sekaligus. Peran responden dalam usaha yang dimilikinya adalah dalam pemasaran, kecuali tiga orang yang multitasking di tugas manajer, produksi, pemasaran, bendahara, dan pengemasan sekaligus.

**Tabel 3**  
**Deskripsi Responden**

Uraian	Jumlah	Prosentase
<b>UMUR</b>		
<=20	1	14,29
21-30	0	0,00
31-40	2	28,57
41-50	1	14,29
51-60	3	42,86
<b>Total</b>	<b>7</b>	<b>100,00</b>
<b>PENDIDIKAN TERAKHIR</b>		
Tidak Sekolah	1	14,29
Di Bawah SMA	5	71,43
SMA	1	14,29
<b>Total</b>	<b>7</b>	<b>100,00</b>
<b>PENGHASILAN PER BULAN DARI UMKM</b>		
< Rp1.000.000	2	28,57
Rp1.000.000 - Rp2.500.000	3	42,86
Rp2.500.000 - Rp5.000.000	2	28,57
<b>Total</b>	<b>7</b>	<b>100,00</b>

Materi disampaikan dengan berbantuan laptop, LCD dan Microsoft power point. Sebelum mulai, materi sudah dicetak berbentuk satu lembar booklet agar terlihat menarik dan ringkas. Materi yang disampaikan oleh tim pengabdian meliputi:



- A. Pencatatan Keuangan UMKM: berisi (1) pengenalan persamaan dasar akuntansi, (2) penjelasan sederhana komponen keuangan utama yaitu aset, hutang, modal, pendapatan, biaya, (3) cara menghitung laba.
- B. Manajemen Keuangan UMKM: berisi konsep penyisihan laba sebagai pengembangan usaha, serta tips penjualan secara kredit dan berhutang untuk usaha.

Meskipun posttest tidak ada yang mengisi, namun ada empat orang yang mengisi kuesioner evaluasi program. Kuesioner ini terdiri dari enam item pertanyaan dengan 5 skala Likert. Hasilnya ada pada Tabel 4. Masyarakat sasaran merasa pelatihan ini bermanfaat untuk masyarakat, mudah untuk dipahami, menarik untuk disimak, dapat diaplikasikan dan dilakukan secara mandiri oleh masyarakat di masa depan, serta dianggap dapat menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat.

**Tabel 4**  
**Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Kesuksesan Program**

No	Pernyataan	Tanggapan Responden					Jumlah	Bobot	Kriteria
		Tidak Setuju	Agak Setuju	Netral	Agak Setuju	Setuju			
1	Pelatihan ini bermanfaat untuk masyarakat	0	0	0	0	4	20	5,0	Sangat Baik
2	Penjelasan pemateri mudah untuk dipahami	0	0	0	0	4	20	5,0	Sangat Baik
3	Penjelasan pemateri menarik untuk disimak	0	0	0	1	3	19	4,8	Sangat Baik
4	Pelatihan ini dapat diaplikasikan untuk masyarakat	0	0	0	0	4	20	5,0	Sangat Baik
5	Pelatihan ini mudah dilakukan secara mandiri di masa depan	0	0	0	0	4	20	5,0	Sangat Baik
6	Pelatihan ini menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat	0	0	0	1	3	19	4,8	Sangat Baik

**Tabel 5**  
**Keterangan kategori skala**

Skala	Kategori
1,00	Sangat tidak baik
1,81	Tidak Baik
2,61	Kurang Baik
3,41	Baik
4,21	Sangat baik

Usaha yang sudah dilakukan tim pengabdian adalah mengadakan hadiah undian bagi

responden yang mengisi kuesioner dengan lengkap, namun hal ini tidak terlalu berdampak pada tingkat respon. Lembar kertas kuesioner juga dibuat semenarik mungkin dengan warna pink untuk pretest dan biru untuk posttest, serta font menggunakan Khmer UI ukuran 12pt dengan print kertas penuh (bukan booklet/multihalaman). Penyampaian materi dilakukan secara lesehan agar tidak ada jarak antara tim pengabdian dan masyarakat. Kendalanya adalah masyarakat sasaran belum terlalu antusias dengan kewirausahaan dan masih menanggapi pengrajin batu adalah mata pencaharian andalan mereka. Selain itu, masyarakat yang hadir beralasan tidak dapat membaca dengan jelas, sehingga tidak mau mengisi kuesioner. Tim pengabdian sudah berusaha mendampingi saat pengisian (Gambar 2), namun tidak semua tergerak untuk mengisi dengan lengkap. Pada akhirnya hadiah *doorprize* diserahkan kepada pengisi pretest paling lengkap (Gambar 3).



**Gambar 2. Pendampingan Pengisian Kuesioner**



**Gambar 3. Penyerahan Hadiah Undian pada Responden Pretest Terlengkap**

## SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi pencatatan dan manajemen keuangan untuk UMKM berjalan lancar. Kendala yang dialami adalah tidak semua masyarakat sasaran mau mengisi kuesioner pretest dan posttest sehingga tidak dapat diukur tingkat keberhasilan penyampaian materi. Evaluasi keberhasilan program menunjukkan sebenarnya materi dapat diterima dengan baik dan dapat dipraktikkan secara mandiri oleh masyarakat. Saran bagi tim pengabdian selanjutnya di Dusun Wijil adalah memberikan materi pentingnya dan betapa tangguhannya UMKM dalam krisis ekonomi untuk membangkitkan kesadaran penduduk, sebelum masuk ke dalam materi teknis. Isu terkini mengenai sertifikasi halal untuk UMKM juga dapat disosialisasikan dan dibantu pendaftarannya.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Pemerintah Dusun Wijil dan Desa Sidorejo Kabupaten Ngawi, Povinsi Jawa Timur yang telah membantu pelaksanaan pengabdian baik berupa sarana prasarana, waktu, dan tenaga sehingga kegiatan ini berjalan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kustina, N., Amanda, A. M., & Pusphita, Y. (2023). Sosialisasi sistem akuntansi keuangan untuk meningkatkan pemasaran umkm di bagian opak di purwakarta. *Communnitty Development Journal*, 4(5), 10120–10122.
- Afriyeni, A., Marlius, D., & Susanti, F. (2023). Pelatihan Penyusunan Proposal Usaha Dan Analisis Laporan Keuangan Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Kepulauan Mentawai. *JPKBP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).

- Marlius, D., Susanti, F., & Afriyeni, A. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Pengrajin Batik Salingka Tabek Kabupaten Solok. *JKBP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Putri, D. V., Fatmala, F., Putri, E. Y., Ningtias, Y. D. A., & Yusdita, E. E. (2023). Pelatihan Pencatatan Akuntansi Sederhana dan Perhitungan Laba Rugi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kerupuk Puli Magetan. *Amare: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 53–61. <https://doi.org/https://doi.org/10.52075/ja.v2i2.267>
- Suryarini, T., Yanto, H., & Sari, M. P. (2020). Penguatan Peran UMKM Melalui Sosialisasi Akuntansi dan Pendampingan Pembukuan Sederhana di Dusun Thekelan, Desa Batur, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 2020 (SNPPM-2020)*, 2020, 83–94. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/snppm/article/view/19702>
- Yusdita, E. E., Wihartanti, L. V., Anjaswari, L., & Putri, E. Y. (2023). Pelatihan Akuntansi Titip Jual Pada Kelompok UMKM Puspa Pinunjul, Desa Klumutan, Kecamatan Saradan, Kabupaten Madiun. *D'edukasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 62–82. <https://doi.org/http://doi.org/10.25273/dedukasi.v3i2.17910>
- Yusdita, Elana Era, Lestari, T. P., & Lestari, P. (2023). Perancangan dan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Kelompok Batik Lestari. *Edu-Dharma*, 2(1), 24–36.
- Yusdita, Elana Era, Wihartanti, L. V., Anjaswari, L., & Putri, E. Y. (2023). Pelatihan Pengelolaan Manajemen Keuangan pada UMKM Puspa Pinunjul. *Surakarta Abdimas Journal*, 02(1), 6–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.52429/saj.v2i1.164>